



## **MANAJEMEN BUMDES UJUB DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SROWOT KECAMATAN KALIBAGOR**

**Atta Evie Nur Aini, Tria Febri Lestari, Rahma Dini, Nocha Rizka Aulia**

Administrasi Publik, Fakultas Sosial Ekonomi dan Humaniora,

Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto

### **Abstrak**

BUMDes Ujub Desa Srowot didirikan pada tahun 2015 dan mulai aktif beroperasi pada tahun 2027, telah menunjukkan perkembangan signifikan melalui penerapan manajemen yang efektif, transparan, dan partisipatif. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengelolaan BUMDes Ujub dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen pada teori George R. Terry yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara sistematis telah meningkatkan Pendapatan Asli Desa serta memberdayakan masyarakat. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan perbankan turut memperkuat peran BUMDes sebagai penggerak ekonomi desa. Penelitian ini menegaskan pentingnya manajemen partisipatif dan terstruktur dalam mengoptimalkan potensi lokal untuk kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** Manajemen, BUMDes, Kesejahteraan Masyarakat.

### **PENDAHULUAN**

Sistem otonomi daerah di Indonesia mulai berlaku sejak tahun 2001 dan memberikan kewenangan yang luas kepada daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Pemerintah menetapkan Undang-

Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Desa sebagai landasan hukum utama dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan desa yang menegaskan pentingnya penguatan ekonomi desa agar mampu menjadi pilar pembangunan nasional. Penerapan kebijakan otonomi ini diharapkan

mampu mendorong daerah untuk mengoptimalkan potensi lokasi sebagai sumber pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Rizki, Setiady, and Astawa 2023). Pembangunan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan kemandirian masyarakat. Menurut (Lestari et al. 2021) pembangunan dapat dipahami sebagai proses perubahan dari kondisi ekonomi yang stagnan menuju pertumbuhan kumulatif yang berkelanjutan. Pembangunan nasional yang efektif harus berlangsung secara merata di seluruh wilayah, termasuk di pedesaan (Hayati 2021).

Salah satu upaya strategis untuk mempercepat ekonomi desa adalah pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes berfungsi sebagai lembaga sosial dan ekonomi yang bertujuan mengelola potensi lokal secara produktif dan berkelanjutan. (Kholidin 2024) menjelaskan bahwa BUMDes merupakan unit usaha milik desa yang dikelola oleh pemerintah desa bersama masyarakat untuk memperkuat ekonomi desa sekaligus meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Sementara itu, (Zadmoko, Wijaya, and Widiyanto 2024) menambahkan bahwa BUMDes juga memiliki fungsi sosial yaitu memberikan kontribusi dalam penyediaan layanan dan kegiatan produktif bagi masyarakat. Pemerintah memperkuat keberadaan BUMDes melalui Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran BUMDes.

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu daerah yang memiliki perkembangan BUMDes cukup pesat. Berdasarkan data Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa tahun 2023, sebanyak 281 desa dari total 301 desa telah membentuk BUMDes aktif (Sutikno et al. 2022). Salah satunya adalah BUMDes Usaha Jadi Untung

Bersama (Ujub) di Desa Srowot, Kecamatan Kalibagor yang berdiri berdasarkan Peraturan desa Nomor 6 tahun 2015 dan mulai aktif beroperasi pada tahun 2017. BUMDes ini memiliki beberapa unit usaha antara lain unit toko, pertanian, peternakan, dan UMKM dengan unit toko sebagai sumber pendapatan utama.

Berdasarkan laporan keuangan, pendapatan meningkat dari Rp1.447.931.940 pada tahun 2022 menjadi Rp1.660.740.940 pada tahun 2023, sedangkan laba bersih naik dari Rp105.396.419 menjadi Rp113.476.420. Peningkatan ini menunjukkan pengelolaan yang cukup baik, meskipun saat ini belum semua unit usaha beroperasi namun sudah mampu berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) sehingga layak dijadikan studi banding dengan BUMDes (Kholidin 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti aspek pengelolaan BUMDes dari beberapa sudut pandang. (Sutikno et al. 2022) meneliti BUMDes Ujub Desa Srowot dengan menggunakan teori manajemen *planning, organizing, actuating, controlling, budgeting, dan evaluating* hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan manajemen BUMDes telah berjalan baik dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, namun fokusnya lebih pada pengelolaan internal organisasi BUMDes, belum mengarah pada dampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Sementara itu, (Achyar et al. 2020) meneliti pengelolaan BUMDes Purwosari Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen dari aspek pemasaran, dan menemukan menunjukkan bahwa strategi pemasaran BUMDes berjalan cukup baik dengan memperhatikan unsur produk, harga, promosi, dan tempat meskipun lokasi usaha belum strategis. (Kholidin 2024) meneliti BUMDes Ujub Desa Srowot dan menyimpulkan bahwa BUMDes berperan

cukup baik dalam meningkatkan PADes serta pemberdayaan masyarakat, meskipun efektivitasnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat masih belum optimal.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa kajian tentang BUMDes Ujub Desa Srowot telah dilakukan, namun sebagian besar masih berfokus pada aspek internal dan ekonomi usaha, oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menitikberatkan pada penerapan fungsi-fungsi manajemen menurut teori Georfe R. Terry yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* dengan mengkaji secara mendalam bagaimana manajemen BUMDes Ujub berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Srowot.

Dengan demikian, penelitian berjudul "Manajemen BUMDes Ujub dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Srowot Kecamatan Kalibagor" bertujuan untuk menganalisis penerapan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pengelolaan BUMDes Ujub serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pengelolaan BUMDes yang lebih efektif, partisipatif, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bersifat deskriptif. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian melalui proses yang dilengkapi dengan pertanyaan tertulis maupun lisan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun dan diajukan kepada narasumber untuk

memperoleh informasi yang tepat terkait permasalahan yang diteliti. Penelitian dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) UJUB Desa Srowot Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak terkait pengelolaan BUMDes Ujub. Wawancara dilakukan dengan kepala desa, pegawai BUMDes, pengelola BUMDes, dan masyarakat Desa Srowot. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti, seperti dokumen. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi di BUMDes Ujub Desa Srowot.

Penelitian ini menggunakan Teknik pemilihan informan melalui metode purposive sampling. Peneliti menetapkan 6 informan yang dianggap relevan karena memiliki karakteristik dan pengalaman yang sesuai dengan pengelolaan BUMDes Ujub Desa Srowot. Informan tersebut meliputi kepala desa, pegawai BUMDes, pengelola BUMDes, dan masyarakat Desa Srowot.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di BUMDes Ujub, Desa Srowot, yang beroperasi aktif sejak tahun 2017. BUMDes ini didirikan pada tahun 2015 dan kini berada pada tahap perkembangan yang menjadikannya tujuan studi banding. Visi BUMDes Ujub adalah "Menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau kerja sama antar desa," yang dijabarkan dalam enam misi, termasuk pengembangan potensi ekonomi desa dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Secara skema, BUMDes Ujub merencanakan empat unit usaha (UMKM, toko, peternakan, dan pertanian), namun berdasarkan temuan lapangan, saat ini hanya unit toko yang beroperasi aktif.

Unit usaha lainnya masih terkendala oleh keterbatasan modal dan variabel operasional. Meskipun demikian, BUMDes Ujub berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap PADes melalui unit toko. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan laba bersih BUMDes. Data menunjukkan bahwa laba bersih BUMDes mengalami peningkatan dari Rp 105.396.419 pada tahun 2022 menjadi Rp 113.476.420 pada tahun 2023

Struktur organisasi BUMDes Ujub tersusun formal dengan komponen utama Penasihat, Pengawas, Direktur, dan Pegawai Operasional Harian. Pemilihan sumber daya manusia, misalnya Direktur, dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan manajerial dan pengalaman berbisnis yang relevan. Setiap posisi memiliki pembagian tugas (*jobdesk*) yang spesifik. Koordinasi intensif dilakukan oleh tim operasional harian (tiga kali seminggu) dan tim strategis (setiap semester). Mekanisme pengawasan dan akuntabilitas dijalankan rutin melalui rapat mingguan yang melibatkan pengelola, pengawas, dan pemerintah desa, serta penyampaian laporan pertanggungjawaban dalam Musyawarah Desa (*Musdes*) kepada publik.

### **Analisis Manajemen BUMDes Berdasarkan Teori George R. Terry**

Pengelolaan BUMDes Ujub diukur menggunakan teori manajemen George R. Terry yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) (Syahputra, D. R., & Aslami 2023).

#### **Aspek Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan BUMDes Ujub menjadi fondasi utama yang berawal dari identifikasi kebutuhan masyarakat desa

yang jauh dari perkotaan. Proses perencanaan ini bersifat partisipatif, dirancang responsif terhadap tantangan lokal (K Hayati 2021) dengan tujuan meningkatkan PADes. Strategi yang disusun melibatkan metode tradisional dan digital. Keterlibatan masyarakat melalui Musyawarah Desa selaras dengan prinsip partisipatif George R. Terry (Muryanti 2020).

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Wilujeng 2023) yang menunjukkan bahwa perencanaan partisipatif menjadi faktor utama keberhasilan BUMDes, karena melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Namun, berbeda dengan penelitian (Munir Achyar et al. 2020) yang hanya menekankan pada perencanaan pemasaran, BUMDes Ujub menerapkan perencanaan yang lebih komprehensif dengan mencakup peningkatan kesejahteraan sosial dan pengembangan ekonomi desa. Dengan demikian, perencanaan di BUMDes Ujub menunjukkan penerapan fungsi *planning* yang adaptif dan partisipatif sesuai dengan prinsip George R. Terry.

#### **Aspek Pengorganisasian (*Organizing*)**

Struktur organisasi BUMDes Ujub yang formal dengan Penasihat, Pengawas, Direktur, dan karyawan toko mencerminkan implementasi George R. Terry dalam pengorganisasian sumber daya manusia yang efektif. Pengorganisasian ini menekankan penentuan, pengelompokan, pembagian tugas, dan pendelegasian wewenang (Hanafi Mamduh 2015). Proses rekrutmen yang memperhatikan latar belakang dan pengalaman kerja, serta koordinasi berkala (tiga kali seminggu) dan budaya kerja saling membantu (Luthfiana, H., & Rianto 2023) menunjukkan sistematisasi yang terorganisir. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Hamid, Indriyanti, and Riyadi

2023) yang menegaskan pentingnya struktur organisasi dalam meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas BUMDes. Namun, perbedaan terletak pada sistem koordinasi: jika penelitian Hamid menyoroti koordinasi formal melalui rapat bulanan, BUMDes Ujub justru menerapkan koordinasi tiga kali seminggu, mencerminkan fleksibilitas dan dinamika kerja yang lebih tinggi. Dengan pendekatan ini, fungsi *organizing* di BUMDes Ujub tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga membangun kerja sama tim dan komunikasi yang harmonis.

<b>Aspek (Actuating)</b>	<b>Pelaksanaan</b>
------------------------------	--------------------

Pelaksanaan di BUMDes Ujub menunjukkan implementasi terstruktur dari fungsi *actuating* George R. Terry dalam menggerakkan sumber daya organisasi menuju tujuan (Boko 2022). Pembagian tugas yang spesifik memastikan setiap anggota mengetahui perannya, dan koordinasi rutin menjadi elemen kunci sinkronisasi antarunit. Pendekatan kekeluargaan dalam pengambilan keputusan, serta strategi kerja sama dengan universitas untuk mengatasi tantangan, menunjukkan manajemen yang efektif dan dinamis. Dibandingkan dengan (Munir Achyar et al. 2020) yang fokus pada pemasaran, penelitian ini menganalisis *Actuating* secara menyeluruh, mencakup pembagian tugas, koordinasi, dan pengambilan keputusan, dalam konteks peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Srowot.

<b>Aspek (Controlling)</b>	<b>Pengawasan</b>
--------------------------------	-------------------

Fungsi pengawasan di BUMDes Ujub merupakan tahap kritis untuk memastikan pencapaian tujuan sesuai rencana (Maulana 2022). Mekanisme pengawasan dilakukan melalui rapat mingguan yang melibatkan pengelola,

pengawas, dan pemerintah desa. Prinsip transparansi dan akuntabilitas, sejalan dengan konsep George R. Terry (Pardi & Istiyanto, 2020), diwujudkan melalui penyampaian informasi kegiatan dan keuangan secara berkala kepada masyarakat dan penyampaian laporan pertanggungjawaban dalam Musdes. Penelitian ini memiliki kebaruan data dibandingkan penelitian yang mungkin memiliki lokus dan fokus serupa (misalnya Chamid et al., 2022), karena data laba bersih BUMDes Ujub disajikan hingga tahun 2023. Hal ini memberikan gambaran yang lebih mutakhir mengenai kinerja dan kontribusi BUMDes Ujub melalui fungsi *Controlling* terkait akuntabilitas dan hasil kinerja.

## **SIMPULAN**

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ujub di Desa Srowot telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berkat penerapan manajemen yang efektif dan partisipatif, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sistematis. Keberhasilan utama bersumber dari unit toko desa, didukung oleh kolaborasi kuat dengan berbagai pihak dan pendekatan partisipatif yang menumbuhkan rasa kepemilikan. Meskipun demikian, BUMDes Ujub menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di luar unit toko, perlunya peningkatan modal dan diversifikasi usaha, serta implementasi sistem evaluasi yang lebih ketat. Dengan visi yang jelas dan manajemen profesional yang terus beradaptasi, serta dukungan dari pemerintah dan institusi akademik, BUMDes Ujub memiliki potensi besar untuk mengatasi tantangan tersebut, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal, dan menjadi contoh sukses bagi pengembangan ekonomi desa yang

berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas segala dukungan, bantuan, bimbingan, dan fasilitas yang diberikan selama proses pelaksanaan penelitian dan penulisan manuskrip ini. Rasa terima kasih ini secara khusus disampaikan kepada, Ibu Indah Ayu Permana Pribadi, S. IP., M.Sos atas bimbingan, arahan, masukan konstruktif, dan motivasi yang tak pernah berhenti sejak awal hingga selesainya penulisan manuskrip, serta Seluruh Pengelola dan Anggota BUMDes Ujub atas izin serta fasilitas yang telah disediakan untuk pengumpulan dan analisis data. Penulis berharap manuskrip ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyi, R. (2020). *Peranan Guru Dalam Pembelajaran Matematika SD Secara Daring*. 28–36.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Buton, D. H., Narjilah, R., & Erik. (2022). Otonomi Daerah Sebagai Instrumen Pertumbuhah Kesejahteraan Dan Peningkatan. *Jurnal Rechten: Riset Hukum dan Hak Asasi Manusia*, 1(3), 1–10. <https://doi.org/10.52005/rechten.v1i3.43>
- Fauzy, A. (2019a). Metode Sampling. Dalam *Universitas Terbuka* (Vol. 9, Nomor 1).
- Fauzy, A. (2019b). Metode Sampling. Dalam *Universitas Terbuka* (Vol. 9, Nomor 1). <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com>
- Hamid, N., Indriyanti, N., & Riyadi, A. (2023). Peran Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jatisura Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu. *Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 8–28. <https://doi.org/10.57254/eka.v2i1.8>
- Hayati, K., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Sinergisitas Dengan Bumdes Dan Desa Pintar (Smart Village). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 17(3), 170–182.
- Indra, M. Adnan., Hamim, & Sufian., H. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep dan Aplikasi*.
- Intan Veronica, D., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Pemanfaatan Sumber Daya Alam Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Dalam Persepektif Ekonomi Islam. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(2), 200–210. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9i2.391>
- Kholidin, M. (2024). *Peran dan Efektivitas badan usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus BUMDES UJUB Desa Srowot, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas)*.
- Lestari, N., Pasha, P. A., Oktapianti, M., & Noviarita, H. (2021). Teori Pembangunan Ekonomi. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(2), 95–112. <https://doi.org/10.24042/revenue.v2i2.9071>
- Luthfiana, H., & Rianto, M. R. (2023). Literature Review terhadap Kepuasan Kerja: Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja. *Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi*, 4(1), 27–37. <https://doi.org/10.35912/simo.v4i1.1729>
- Maulana, A. (2022). Kinerja Sumber Daya Manusia. Dalam *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat*.
- Muliawaty, L., & Hendryawan, S. (2020). Peranan e-government dalam pelayanan publik (studi kasus: Mal pelayanan publik Kabupaten Sumedang). *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 11(2), 101–112.
- Munir Achyar, M., Hidayah, M., Khoeriyah, M., & Setianingsih, O. (2020). Manajemen Pemasaran Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Purwosari Kecamatan Puring. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.33507/lab.v4i01>
- Murdiyanto, E. (2020). Metode

Penelitian Kualitatif (Sistematis Penelitian Kualitatif). Dalam *Yogyakarta Press*.

Muryanti, M. (2020). *Menuju Kewirausahaan Sosial di Desa melalui Badan Usaha Milik Desa*. 8(1), 170–181.

Nabila, F., Budi, S., & Ansyari, M. (2022). Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(April 2022), 6–12.

Pardi, P., & Istiyanto, B. (2020). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Dana Desa sebagai Penguatan Badan Usaha Milik Desa. *Edunomika*, 04(02), 1–13.

Priyono. (2007). *Pengantar Manajemen*.

Rival, A. R., Alkahfi, D., Dwi Agustin, D., Yansyah, F., Wahyuni, I. A., Khotimah, K., Erfiana, L., Ari, M. S., Ali, M. K., Andini, M., Rahmawati, N., Melati, R., & Anggraeni, R. (2024). PT. Media Akademik Publisher. Konsep Dasar Menejemen Pelayanan Publik Dalam Tinjauan Literature Review. *Jurnal Media Akademik*, 2(5), 3031–5220.

Rizki, R. R. N., & Setiady, T. (2023). Kedudukan Otonomi Daerah sebagai Pondasi dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara*, 1(3).

Suaib. (2023). Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Dalam *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*.

Supriyadi, E. I. (2021). Pergeseran Dalam Paradigma Ilmu Administrasi Publik. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(1), 9–16. <https://doi.org/10.52496/rasi.v3i1.117>

Sutikno, C., Atika, Z. R., Wijaya, S. satwika, & Mujib. (2022). Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Srowot Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. *Ilmu Administrasi Negara*, 12(3), 385–394.

Syahputra, D. R., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 51–56.

Zadmoko, D., & Wijaya, M. (2023). *Peran Badan Usaha Milik Desa ( BUM Desa ) Untuk Menambah Pendapatan Masyarakat Desa Ngrancang Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro*. 105–120.